



PEREKONOMIAN GLOBAL

THE PAST, CURRENT, AND FUTURE

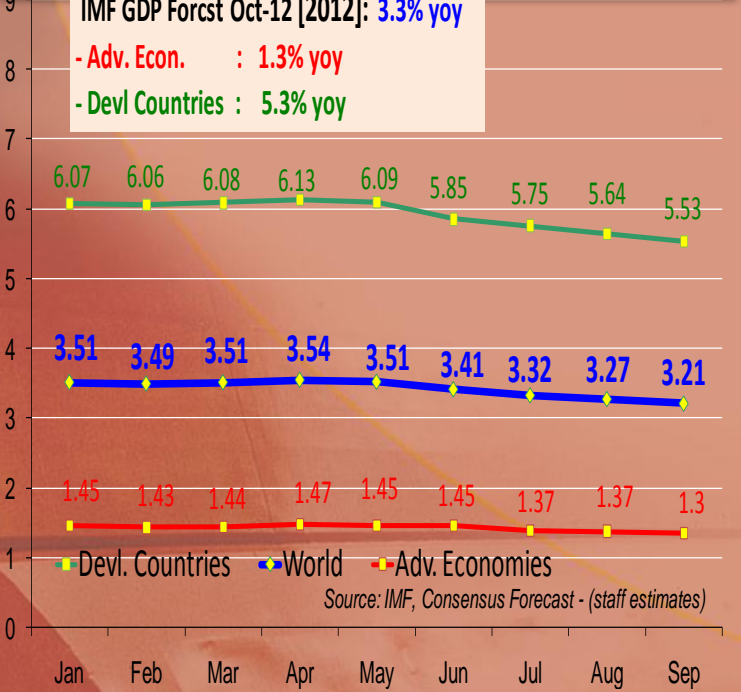
Dr. Ahmad Subagyo

Outlook Ekonomi Dunia

Perekonomian dunia diperkirakan tumbuh lebih rendah daripada prakiraan semula

- Ekspansi ekonomi AS berjalan moderat disertai downside risks dari kebijakan fiscal-cliff
- Pelemahan pertumbuhan lebih lanjut di China dan Jepang, serta semakin berlarutnya prospek penyelesaian krisis Eropa dapat diminimalisir.
- Lambatnya pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju menahan laju pertumbuhan di negara-negara *emerging markets* melalui menurunnya harga komoditas dan volume perdagangan

World GDP Path: Consensus Forecast



World GDP Path: BI Forecast

	Prakiraan Jul-12		Prakiraan Okt-12	
	2012	2013	2012	2013
World	3.2	3.5	3.1	3.4
Japan	2.4	1.5	2.2	1.5
United States	1.9	2.0	1.9	2.0
Eurozone	-0.5	0.7	-0.5	0.2
France	0.3	1.0	0.3	0.6
Germany	0.8	1.6	0.8	0.9
Italy	-2.2	0.1	-2.4	-0.7
Spain	-1.9	-0.6	-1.9	-1.2
Other Eurozone Countries	-0.8	0.5	-0.8	0.5
China	8.0	8.3	7.8	8.2
India	6.2	6.5	5.5	6.4
Other Countries	3.0	3.0	2.8	2.8

PERTUMBUHAN EKONOMI DUNIA, 2004-2012

PRODUK DOMESTIK BRUTO

(% perubahan, y-o-y)

Negara	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	
									Tw 1	Tw 2
Amerika Serikat	3.5	3.1	2.7	1.9	-0.3	-3.1	2.4	-0.8	2.4	2.2
Jepang	2.4	1.3	1.7	2.2	-1.0	-5.5	4.5	0.9	2.9	3.5
Inggris	2.8	2.1	2.8	3.0	0.7	-4.8	1.3	3.0	-0.2	-0.8
Jerman	1.2	0.8	3.0	2.6	1.3	-5.0	3.5	1.7	1.2	1.0
Perancis	2.2	1.9	2.4	2.1	0.8	-2.2	1.4	1.2	0.3	0.3
Belanda	2.2	2.0	3.4	3.6	2.0	-4.0	1.7	0.5	-1.0	-0.5
Itali	1.4	0.8	2.1	1.5	-1.0	-5.0	1.4	0.7	-1.3	-2.5
Spanyol	3.3	3.6	4.0	3.6	0.9	-3.5	-0.1	4.4	-0.4	-1.0
Polandia	5.3	3.6	6.2	6.8	5.1	1.6	3.9	-1.5	3.8	-
Portugal	1.5	0.9	1.4	1.9	0.0	-2.9	1.4	-7.0	-2.3	-3.3
Yunani	4.6	2.2	4.5	4.5	2.0	-2.9	-3.0	1.7	-6.5	-6.2
Hongaria	4.9	3.5	4.0	1.0	0.6	-6.3	1.2	1.4	-1.2	-1.0
Irlandia	4.6	6.0	5.3	5.4	-2.1	-5.5	-0.8	2.0	1.4	-
Romania	8.5	4.2	7.9	6.3	7.3	-7.1	-1.2	1.4	0.8	1.7
Zona Eropa (17)	2.2	1.7	3.3	3.0	0.4	-4.3	1.9	2.1	0.0	-0.4
Australia	3.8	2.8	2.8	4.0	2.1	1.3	2.5	1.4	4.3	-
Selandia Baru	4.5	3.3	1.0	2.8	-0.1	-2.1	1.2	9.2	2.4	-
Cina	10.1	10.4	11.6	13.0	9.0	8.7	10.4	7.2	8.1	7.6
India	7.6	9.0	9.5	10.0	6.2	6.6	10.6	3.6	5.3	-
Korea Selatan	4.6	4.0	5.2	5.1	2.3	0.3	6.3	4.0	2.8	2.4
Taiwan	6.2	4.7	5.4	6.0	0.7	-1.8	10.7	4.9	0.4	-0.2
Singapura	9.3	7.3	8.4	7.8	1.1	-0.8	14.8	5.0	1.5	2
Hong Kong	8.5	7.1	7.0	6.4	2.3	-2.7	7.1	6.5	0.7	1.1
Indonesia	5.0	5.7	5.5	6.3	6.0	4.6	6.2	5.1	6.3	6.4
Malaysia	6.8	5.3	5.8	6.2	4.8	-1.6	7.2	0.1	4.9	5.4
Thailand	6.3	4.6	5.2	4.9	3.8	-2.3	7.8	3.7	0.4	4.2
Filipina	6.4	5.0	5.3	7.1	0.7	0.9	7.3	8.5	6.4	-
Turki	9.4	8.4	6.9	4.7	5.1	-4.8	9.0	8.5	3.2	-
Brasil	5.7	3.2	4.0	6.1	1.2	-0.2	7.5	2.7	0.8	4.1
Meksiko	4.0	3.2	5.1	3.2	1.2	-6.3	5.5	3.9	4.5	-
Afrika Selatan	3.3	5.3	5.6	5.5	3.6	-1.5	3.9	2.1	2.1	-

www.ahmadsabagyo.com

- Pasca pemulihan ekonomi dunia dari krisis keuangan dan resesi global, ekonomi dunia dihadapkan kembali pada krisis utang Eropa dan perlambatan ekonomi dunia.
- Dalam triwulan II/2012, ekonomi Zona Eropa turun 0,2% (q-t-q) atau turun 0,4% (y-o-y), ekonomi AS melambat menjadi 2,2% (y-o-y), ekonomi Cina melambat menjadi 7,6% (y-o-y). Ekonomi Jepang yang tumbuh 3,5% (y-o-y) lebih didorong oleh basis yang rendah karena bencana Tsunami tahun 2011. Perekonomian negara-negara lain umumnya melambat.
- Dalam keseluruhan tahun 2012 ekonomi Zona Eropa diperkirakan turun 0,5%, ekonomi AS hanya tumbuh 2%, dan Cina maksimal 8% (Poll of Roecaster, the Economist, Agustus 2012)

ECONOMIC OUTLOOK 2012 - 2013

EKONOMI DUNIA TAHUN 2000 - 2012

Persen Perubahan, %

OUTPUT	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
Dunia	4,8	2,4	2,9	3,7	4,9	4,6	5,3	5,4	2,8	-0,6	5,1	3,8	3,3	3,6
Negara Maju	4,1	1,5	1,7	2,0	3,1	2,6	3,0	2,8	0,1	-3,5	3,0	1,6	1,3	1,5
AS	4,1	1,1	1,8	2,5	3,5	3,1	2,7	1,9	-0,3	-3,1	2,4	1,8	2,2	2,1
Kawasan Eropa	3,8	2,0	0,9	0,7	2,2	1,7	3,2	3,0	0,4	-4,4	2,0	1,4	-0,4	0,2
Jepang	2,3	0,4	0,3	1,7	2,4	1,3	1,7	2,2	-1,0	-5,5	4,5	-0,8	2,2	1,2
Negara Berkembang	5,9	3,8	4,7	6,3	7,5	7,3	8,2	8,7	6,1	2,7	7,4	6,2	5,3	5,6
Sub Sahara Afrika	3,6	5,0	7,2	4,8	7,1	6,2	6,4	7,1	5,6	2,8	5,3	5,1	5,0	5,7
Eropa Tengah dan Timur	5,2	0,2	4,3	4,8	7,3	5,9	6,4	5,4	3,2	-3,6	4,6	5,3	2,0	2,6
CIS	9,2	6,4	5,2	7,7	8,2	6,7	8,8	9,0	5,4	-6,4	4,8	4,9	4,0	4,1
Asia	6,8	5,8	6,8	8,1	8,5	9,5	10,3	11,4	7,9	7,0	9,5	7,8	6,7	7,2
Cina	8,4	8,3	9,1	10,0	10,1	11,3	12,7	14,2	9,6	9,2	10,4	9,2	7,8	8,2
India	5,7	3,9	4,6	6,9	7,6	9,0	9,5	10,0	6,9	5,9	10,1	6,8	4,9	6,0
Timteng dan Afrika Utara	5,3	3,0	3,8	7,5	6,2	5,3	6,3	5,7	4,5	2,6	5,0	3,3	5,3	3,6
Amerika Latin	4,0	0,4	0,3	2,1	6,0	4,7	5,7	5,8	4,2	-1,5	6,2	4,5	3,2	3,9
VOLUME PERDAGANGAN														
Impor														
Negara Maju	12,1	-0,2	3,1	4,3	9,3	6,4	7,7	5,3	1,0	-11,9	11,4	4,4	1,7	3,3
Negara Berkembang	12,5	2,8	7,3	9,6	16,1	12,1	12,3	14,9	8,6	-8,3	14,9	8,8	7,0	6,6
Ekspor														
Negara Maju	11,8	-0,3	2,9	3,6	9,4	6,3	8,7	6,7	2,2	-11,3	12,0	5,3	2,2	3,6
Negara Berkembang	12,7	2,6	6,8	10,6	13,4	11,3	11,0	9,9	3,9	-7,6	13,7	6,5	4,0	5,7
HARGA KOMODITI														
Minyak Mentah (USD/brl)														
Rata2 (WTI, Brent, Dubai)	28,2	24,3	25,0	28,9	37,8	53,4	64,3	71,1	97,0	61,8	79,0	104,0	106,2	105,1
Non-fuel	4,2	-4,8	1,9	5,9	15,2	6,1	23,2	14,1	7,5	-15,7	26,3	17,8	-9,5	-2,9
INFLASI (Rata2 Harga Konsumen)														
Negara Maju	2,3	2,1	1,5	1,8	2,0	2,3	2,3	2,2	3,4	0,1	1,5	2,7	1,9	1,6
Negara Berkembang	8,6	7,8	6,8	6,6	5,9	5,8	5,6	6,5	9,3	5,1	6,1	7,2	6,1	5,8

Sumber: IMF, World Economic Outlook Database, October 2012

PROSPEK EKONOMI DUNIA

	World Bank					IMF					Economist			
	Januari 2012		Juni 2012			April 2012			Juli 2012		14 Juli 2012		18 Agustus 2012	
	2012	2013	2012	2013	2014	2012	2013	2017	2012	2013	2012	2013	2012	2013
Dunia	2.5	2.5	2.5	3.0	3.3	3.5	4.1	4.7	3.5	3.9	-	-	-	-
Amerika Serikat	2.2	2.2	2.1	2.4	2.8	2.1	2.4	3.3	2.0	2.3	2.1	2.1	2.1	2.0
Euro Area	-0.3	-0.3	-0.3	0.7	1.4	-0.3	0.9	1.7	-0.3	0.7	-0.4	0.4	-0.5	0.3
Jerman	-	-	-	-	-	0.6	1.5	1.3	1.0	1.4	0.8	1.2	0.8	1.1
Perancis	-	-	-	-	-	0.5	1.0	2.0	0.3	0.8	0.2	0.6	0.2	0.6
Itali	-	-	-	-	-	-1.9	-0.3	1.2	-1.9	-0.3	-2.0	-0.4	-2.1	-0.4
Spanyol	-	-	-	-	-	-1.8	0.1	1.8	-1.5	-0.6	-1.6	-1.0	-1.6	-0.7
Yunani	-	-	-	-	-	-4.7	0.0	2.9	-	-	-7.1	-1.9	-7.1	-1.9
Portugal	-	-	-	-	-	-3.3	0.3	1.5	-	-	-3.0	-2.1	-3.0	-2.1
Irlandia	-	-	-	-	-	0.5	2.0	2.9	-	-	-1.0	0.5	-1.0	0.3
Asia														
China	8.4	8.4	8.2	8.6	8.4	8.2	8.8	8.5	8.0	8.5	8.2	8.5	8.1	8.5
Jepang	1.9	1.9	2.4	1.5	1.5	2.0	1.7	1.1	2.4	1.5	2.3	1.5	2.3	1.4
Indonesia	6.2	6.2	6.0	6.5	6.3	6.1	6.6	7.0	-	-	5.9	6.5	5.9	6.5

- Walaupun diliputi oleh ketidakpastian, konsolidasi fiskal dan reformasi ekonomi Eropa diharapkan mendorong kembali confidence keuangan global untuk mempercepat kembali pertumbuhan ekonomi dunia.
- Pada tahun 2013, diperkirakan krisis ekonomi Eropa mulai dapat ditangani secara bertahap, namun demikian, tetap ada kekhawatiran bahwa kecenderungan akan pemulihan ekonomi dunia ini masih akan terkendala. Oleh sebab itu perekonomian dunia pada tahun 2013-2015 diharapkan secara bertahap akan meningkat, namun tidak setinggi pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2010 yang mencapai 5,1 persen karena beban utang yang besar negara maju membatasi kemampuan stimulasi fiskal.

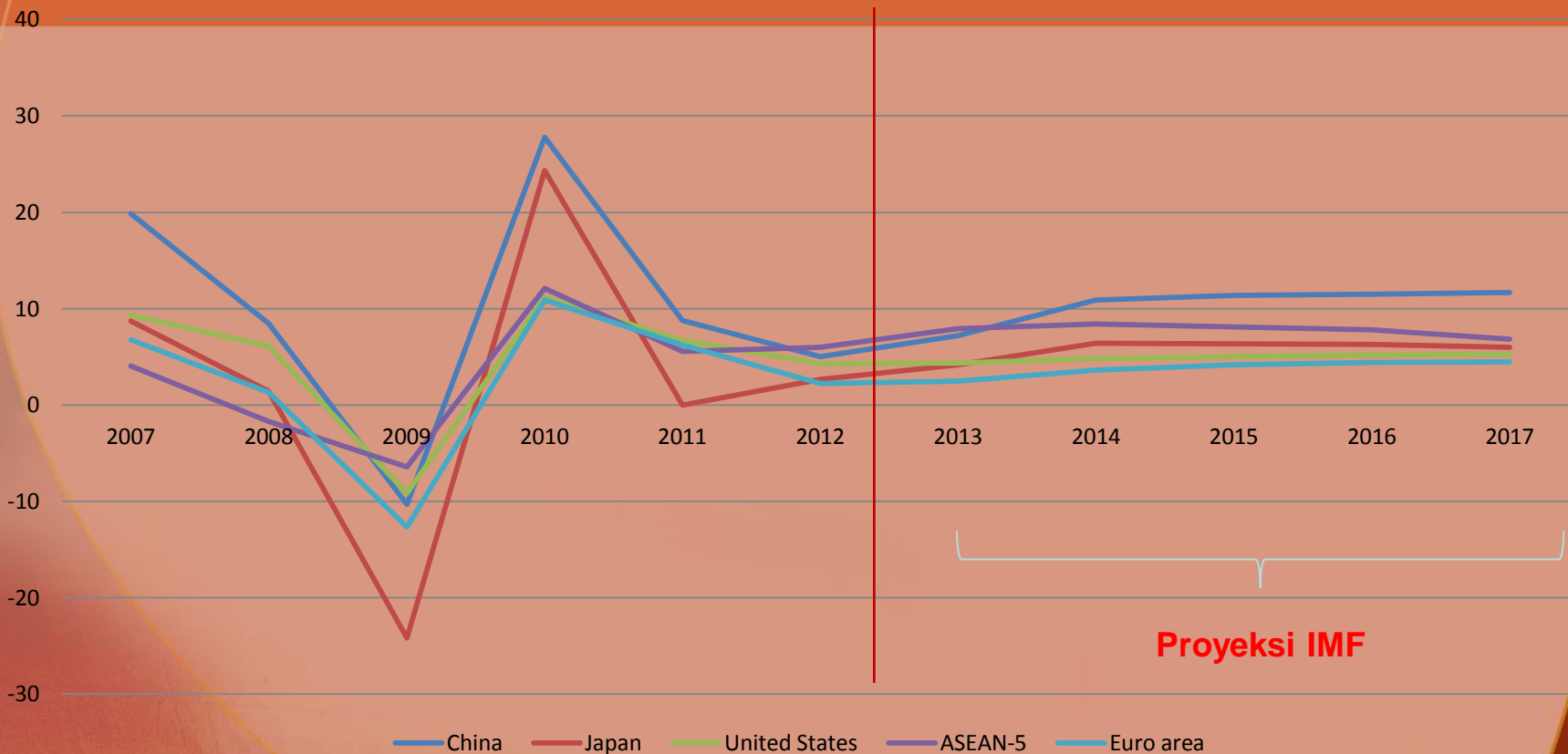
OUTLOOK EKONOMI DUNIA SAMPAI DENGAN 2017

(IMF)

NEGARA	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Japan	2.2	-1.0	-5.5	4.5	-0.8	2.2	1.2	1.1	1.2	1.1	1.1
United States	1.9	-0.3	-3.1	2.4	1.8	2.2	2.1	2.9	3.4	3.4	3.3
China	14.2	9.6	9.2	10.4	9.2	7.8	8.2	8.5	8.5	8.5	8.5
India	10.0	6.9	5.9	10.1	6.8	4.9	6.0	6.4	6.7	6.9	6.9
Russia	8.5	5.2	-7.8	4.3	4.3	3.7	3.8	3.9	3.9	3.8	3.8
Brazil	6.1	5.2	-0.3	7.5	2.7	1.5	4.0	4.2	4.2	4.1	4.1
Korea Selatan	5.1	2.3	0.3	6.3	3.6	2.7	3.6	4.0	4.0	4.0	4.0
Germany	3.4	0.8	-5.1	4.0	3.1	0.9	0.9	1.4	1.4	1.3	1.3
France	2.3	-0.1	-3.1	1.7	1.7	0.1	0.4	1.1	1.5	1.7	1.9
United Kingdom	3.6	-1.0	-4.0	1.8	0.8	-0.4	1.1	2.2	2.6	2.6	2.7
Italy	1.7	-1.2	-5.5	1.8	0.4	-2.3	-0.7	0.5	1.2	1.4	1.4
Spain	3.5	0.9	-3.7	-0.3	0.4	-1.5	-1.3	1.0	1.6	1.7	1.7
Netherlands	3.9	1.8	-3.7	1.6	1.1	-0.5	0.4	1.4	1.8	1.9	1.9
Greece	3.0	-0.2	-3.3	-3.5	-6.9	-6.0	-4.0	0.0	2.7	3.8	3.5
Ireland	5.4	-2.1	-5.5	-0.8	1.4	0.4	1.4	2.5	2.8	2.8	2.9
Portugal	2.4	0.0	-2.9	1.4	-1.7	-3.0	-1.0	1.2	1.8	1.9	1.8
Thailand	5.1	2.6	-2.3	7.8	0.1	5.6	6.0	4.5	4.6	4.8	5.0
Malaysia	6.3	4.8	-1.5	7.2	5.1	4.4	4.7	5.0	5.0	5.0	5.0
Singapore	8.9	1.7	-1.0	14.8	4.9	2.1	2.9	3.6	3.7	3.8	3.9
Brunei Darussalam	0.2	-1.9	-1.8	2.6	2.2	2.7	1.5	4.9	3.3	4.1	3.6
Philippines	6.6	4.2	1.1	7.6	3.9	4.8	4.8	5.0	5.0	5.0	5.0
Vietnam	8.5	6.3	5.3	6.8	5.9	5.1	5.9	6.4	6.8	7.2	7.5
Indonesia	6.3	6.0	4.6	6.2	6.5	6.0	6.3	6.5	6.6	6.7	6.8

- Outlook dari IMF menunjukkan bahwa meskipun berjalan lambat, hampir semua negara laju pertumbuhannya meningkat.
- Cina yang perkembangannya cukup mempengaruhi perekonomian Indonesia diperkirakan masih menurun pertumbuhannya, walaupun pada periode terakhir cenderung stabil.

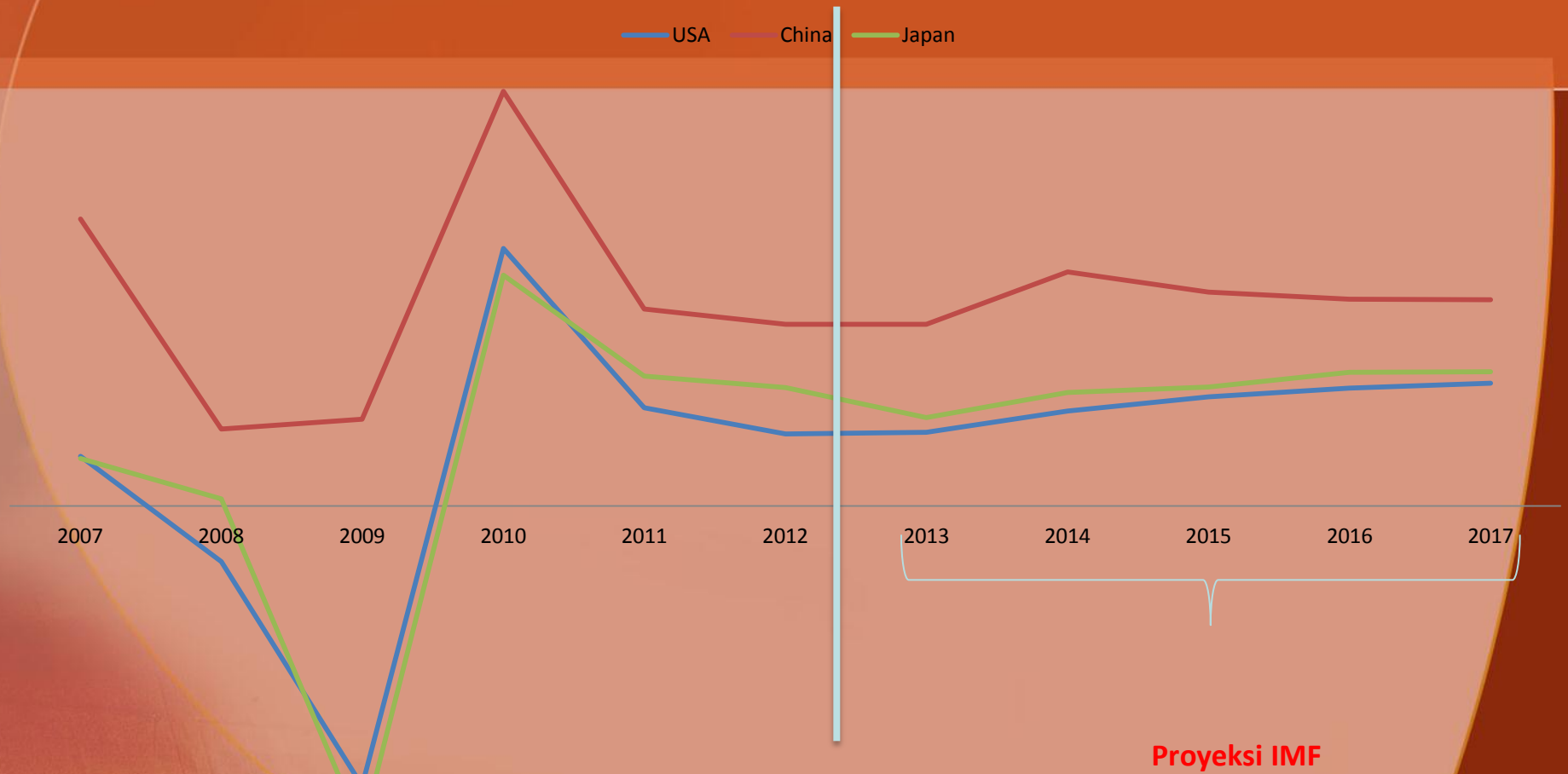
PERKEMBANGAN DAN PERKIRAAN EKSPOR BARANG DAN JASA



	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
China	20	8	-10	28	9	5	7	11	11	11	12
Japan	9	1	-24	24	0	3	4	6	6	6	6
United States	9	6	-9	11	7	4	4	5	5	5	5
ASEAN-5	4	-2	-6	12	6	6	8	8	8	8	7
Euro area	7	1	-13	11	6	2	2	4	4	4	4

www.ahmadsubagyo.com

PERKEMBANGAN DAN PERKIRAAN IMPOR BARANG DAN JASA



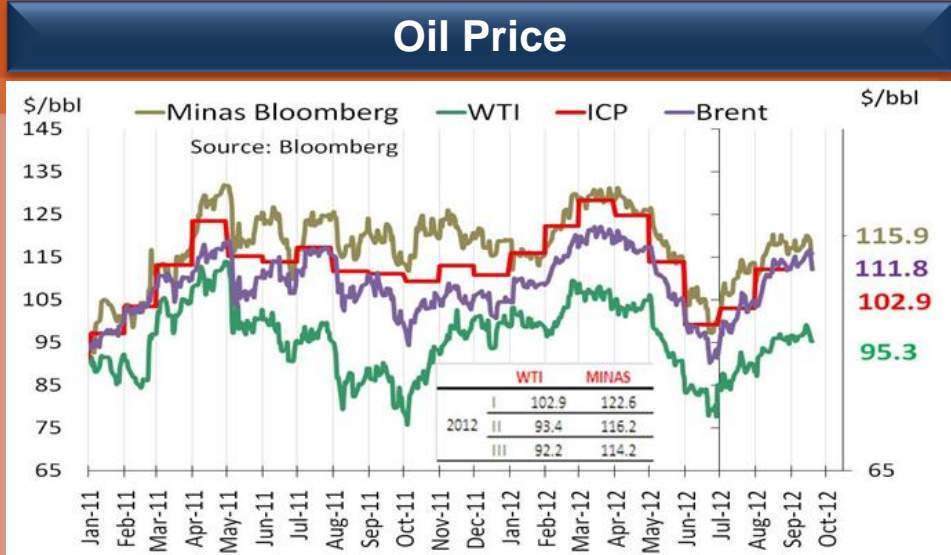
Year	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
USA	2	-3	-14	12	5	3	4	5	5	6	6
China	14	4	4	20	10	9	9	11	10	10	10
Japan	2	0	-16	11	6	6	4	5	6	6	7

Sumber: World Economic Outlook, 2012

www.ahmadsubagyo.com

Komoditas Global

- Harga komoditas global menurun disumbang utamanya oleh komoditas metal seiring melambatnya ekspansi industri global
- Harga minyak meningkat didorong oleh sentimen terkait stimulus moneter dan ketegangan geopolitik di Timur Tengah
- Pasar keuangan global menguat didorong oleh sentimen positif dari stimulus moneter negara maju. Pasar keuangan di Asia juga membaik



IHEX dengan menggunakan Informasi Komoditas futures

Komoditas	Satuan	Growth (yoy)										Bobot*
		Q1'12	Q2'12	Q3'12	Q4'12	Q1'13	Q2'13	Q3'13	Q4'13	2012	2013	
Tembaga	USD/Metric Ton	-13.4	-14.9	-14.9	7.1	-3.6	2.7	5.0	-0.4	-9.0	0.9	10.720
Batubara	USD/Metric Ton	-17.9	-27.8	-26.4	-23.5	-9.7	4.1	6.0	14.1	-23.9	3.6	10.130
Palm Oil	MYR/Metric Ton	-11.7	-4.1	-6.1	-17.6	-19.9	-19.0	-10.0	5.2	-9.9	-10.9	8.322
Karet	Usd/kg	-28.6	-29.6	-32.4	-12.5	-12.8	-10.0	4.9	1.6	-25.8	-4.1	6.987
Nikel	USD/Metric Ton	-26.9	-29.1	-26.8	-7.0	-13.4	-0.8	5.8	0.1	-22.5	-2.1	2.997
Timah	USD/Metric Ton	-23.1	-28.5	-23.1	2.8	-7.3	3.5	11.5	-1.2	-18.0	1.6	1.501
Aluminium	USD/Metric Ton	-12.3	-22.9	-25.1	-6.4	-10.6	-0.6	11.5	3.7	-16.7	1.0	1.290
Kopi	Usd/Pound	-8.6	-35.3	-32.5	-31.7	-22.9	-4.0	-0.1	10.3	-27.0	-4.2	0.978
Others		-11.8	-11.3	-8.7	-9.0	-2.0	3.0	7.0	9.0	-10.2	4.3	27.935
IHEX NM 8		-17.7	-20.4	-20.6	-10.5	-11.2	-3.7	2.6	4.8	-17.3	-1.9	42.924
IHEX NM Total		-15.4	-16.8	-15.9	-9.9	-7.553	-1.065	4.364	6.467	-14.5	0.6	70.859

* Terhadap total ekspor (migas + non migas)

Lebih baik

Lebih rendah

Ketidakpastian global yang terjadi saat ini lebih kompleks dibandingkan dengan krisis keuangan global tahun 2008



2008



2011



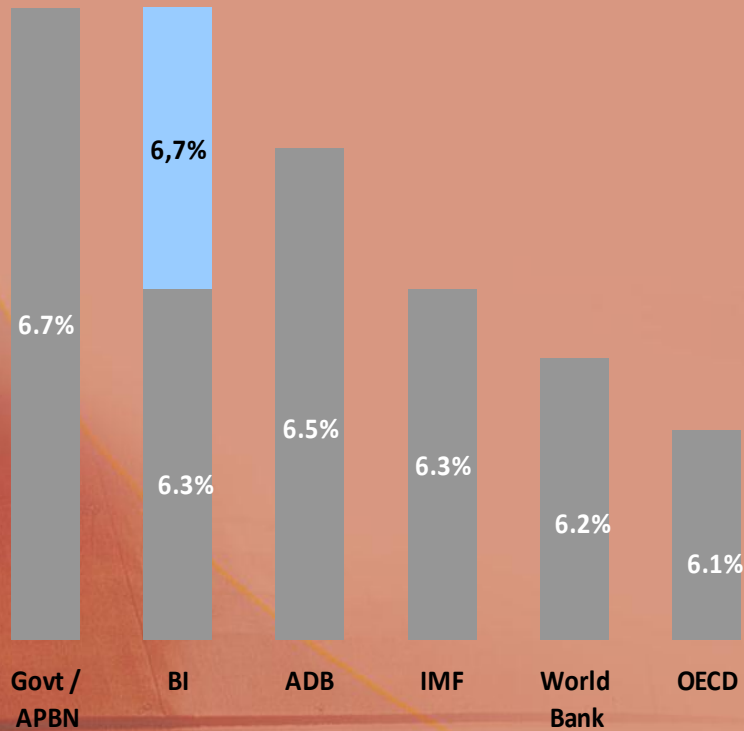
- Asal mula krisis – *top down*, yaitu kekhawatiran terhadap prospek pertumbuhan ekonomi dan ketidakpercayaan kepada pembuat kebijakan dalam mengatasi masalah yang muncul untuk kemudian berdampak pada pasar dan institusi keuangan.
- Multiple countries - krisis di 2011 melibatkan negara-negara Eropa yang tergabung dalam Uni Eropa dan melibatkan banyak negara yang memiliki Bank Sentral, Pemerintahan, Parlemen, serta kebijakan fiskal yang berbeda-beda dan krisis tersebut juga bersifat *contagious* dimana negara seperti Jerman dan Perancis juga akan terkena dampak apabila tidak menyalurkan bantuan melalui ECB.
- Solusi permasalahan – tidak cukup hanya dengan meng-*inject* likuiditas, namun juga harus memulihkan kepercayaan pasar, mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan

Kondisi perekonomian global terakhir juga masih tidak menentu

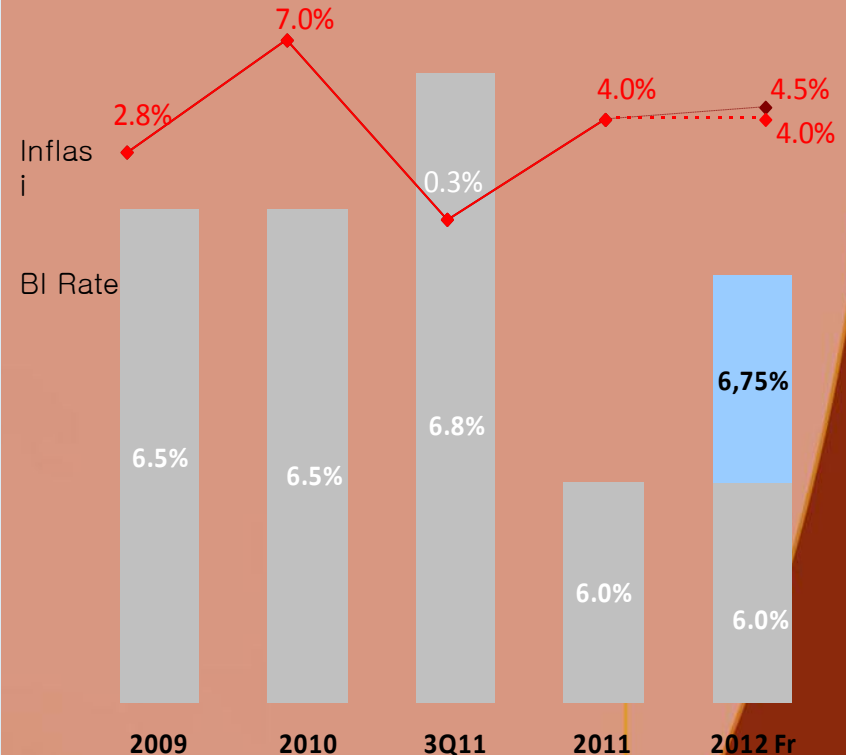
- Krisis telah menyebar ke negara-negara besar Eropa seperti Spanyol, Italia, Portugal, dan Perancis yang terlihat dari meningkatnya biaya pinjaman dari negara-negara tersebut.
- Besarnya portfolio perbankan atas hutang kepada negara-negara yang terkena krisis mengancam operasinya dan membatasi akses pembiayaan ke sektor riil.
- Diperlukan tambahan biaya sekitar 115 Miliar Euro untuk menyuntik modal perbankan agar dapat menyerap potensi kerugian dari default hutang negara “periphery”.
- IMF merevisi pertumbuhan ekonomi dunia menjadi 3,3% pada tahun 2012
- Para pemimpin Eropa sepakat untuk melakukan kerjasama fiskal yang lebih erat dan menetapkan pengaturan fiskal yang ketat di seluruh zona negara euro. Tetapi efektivitas pengaturan fiskal ini masih belum terlihat dan membutuhkan waktu.
- Saat ini perhatian terletak pada kemampuan negara Euro dalam me-roll over hutang yang jatuh tempo karena terdapat lebih dari 200 Miliar Euro hutang yang jatuh tempo pada kuartal I tahun 2012 dari Portugal, Italia, Irlandia, Yunani, dan Spanyol.

Namun demikian, perekonomian Indonesia tahun 2013 diproyeksikan solid dan dapat terakselerasi hingga 6,7%

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2013



Tahun 2013, Inflasi diproyeksikan 4% - 4,5% dan BI Rate pada kisaran 6% - 6,75%



Optimisme prospek Perekonomian Nasional tahun 2012, didorong adanya peningkatan rating Indonesia masuk ke level Investment Grade

Rating Indonesia



Investment Grade



BBB-

Juli 2011, Japan Credit Rating Agency menaikkan rating Indonesia ke Investment Grade Desember 2011, Fitch Rating menaikkan rating Indonesia ke Investment Grade. Awal 2012, Moodys dan S&P akan memberi Investment Grade ke Indonesia

8 bank pada Desember 2011 mengalami peningkatan rating oleh Fitch. Bank Mandiri, BRI, BNI, BCA, Indoexim, BII, NISP dan Niaga kini telah masuk dalam investment grade.

Pada 18 Januari 2012, Lembaga Peringkat (Rating) Internasional, Moody's Investors Services, menaikkan peringkat surat hutang Indonesia, dalam denominasi mata uang Rupiah maupun Valuta Asing, ke Baa3 dari Ba1 dengan outlook stabil.



Dampak Investment Grade

www.ahmadsubagyo.com

13

Peningkatan permintaan SUN, likuiditas melimpah (capital inflow), penguatan nilai tukar, APBN lebih secure, maraknya IPO / corporate action, penurunan biaya dana perbankan, serta mudah mencari likuiditas valas

Bagaimana kecenderungannya?

....Pasar saham mulai positif....
Some Countries Stock Markets growth In Local Currencies
Dec 31 2011 to October 31 2012

Country	Stock Exc. %
USA (DJIA)	7.2
China (SSEA)	6.0
Japan (Nikkei 225)	5.6
India (BSE)	19.7
Euro Area (FTSE Euro100)	9.1
Germany (DAX)	23.1
France (CAC 40)	8.5
Greece (Athex Comp)	17.8
Spain (Madrid SE)	-7.9
Italy (FTSE/MIB)	3.0
Indonesia	13.8

www.ahmadsubagyo.com

Source:
 The Economist
 November 3rd 2012

Pertumbuhan ekonomi mulai positif...

Economic Growth and inflation 2012 (%)

	Econ Growth Q3	Inflation yoy Sept
US	2.3	2.0
Japan	3.2*	-0.3
Euro Area	-0.4*	2.5**
Germany	1.0*	2.0**
China	7.4	1.9
India	5.5*	9.7
Indonesia	6.1	4.6**
Malaysia	5.4*	1.3
Russia	4.0*	6.6
Singapore	1.3	4.7

Source: The Economist November 3rd, 2012 dan BPS

* Data second quarter 2012

** Data October 2012

**Krisis ekonomi
Eropa masih akan
berlanjut...
diperkirakan 2013
masih akan berat...**

**Asia Emerging Economies
pada umumnya bertahan
lebih baik dibandingkan
ekonomi negara maju....
Ekonominya masih tumbuh**

A New Class Division: symbols of power in global arena

- “BRICs” describing four fast growing economies : BRAZIL, RUSSIA, INDIA, and CHINA.
- “CIVETS” Colombia, Indonesia, Vietnam, Egypt, Turkey and South Africa are now touted as hot markets
- the Next Eleven (N-11), are Bangladesh, Egypt, Indonesia, Iran, Korea, Mexico, Nigeria, Pakistan, Philippines, Turkey and Vietnam
- IBSA (India, Brazil and South Africa), BASIC (Brazil, South Africa, India and China), etc.

New Emerging Economies

Growth Ladder

- distinctly superior growth and receive considerable FDI inflows.

Powerful Domestic Market

- vast and dynamic domestic markets, and support by human capital and growth that have plenty more to offer.

The Middle Class Model

- Flourishing a middle-class population, that is both full of optimism and concerned about stability and the future.

EKONOMI TERINTEGRASI

NAFTA

Population: 448.6 million
GDP: US\$17,029.1 billion

EU

Population: 491 million
GDP PPP: US\$ 15,150.7 billion

CHINA

Population: 1,341.4 million
GDP PPP : US\$ 10,084.4 billion

JAPAN

Population: 127.4 million
GDP PPP : US\$ 4,308.6 billion

FTA Canada – Chile 1997
FTA : Chile – Mexico 1999
FTA : USA – Chile 2004
FTA : USA – Singapore 2004
FTA : USA – Australia 2005
FTA : Mexico – Japan 2005
FTA : Chile – Brunei – NZ – Singapore 2006

NAFTA
U.S.A.,
Canada,
Mexico

EU-MEXICO
FTA

EU
25 countries

expanding to
Eastern Europe

ACP-EU
Countries in Africa
and the Caribbean
(approx. 70
countries)

expanding to
Latin America

under negotiation

SAPTA
Bangladesh, Bhutan,
India, Maldives,
Nepal, Pakistan, Sri Lanka

AFTA
Indonesia, Malaysia, Philippines,
Singapore, Thailand, Brunei, Vietnam,
Laos, Myanmar, Cambodia

Japan-Korea-China FTA
(under negotiation)

Japan-Korea FTA
(under negotiation)

Japan-Mexico EPA
(signed agreement)

ASEAN-Japan
Comprehensive Economic
Partnership (AJCEP)

Japan-Mexico EPA
(signed agreement)

FTAA
(b), 2005)

MERCOSUR
Argentina, Brazil,
Paraguay, Uruguay

India - ASEAN FTA

China - ASEAN FTA

Australia-New Zealand-ASEAN FTA

Korea - ASEAN FTA

Japan's Bilaterals:

- Japan-Singapore EPA
- Japan-Philippines EPA
- Japan-Thailand EPA
- Japan-Malaysia EPA
- Japan-Indonesia EPA

ASEAN
Population: 589 million
GDP PPP: US\$ 5,689.2 billion